

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM (Usaha Kecil Mikro dan Menengah) merupakan aktivitas bisnis independen yang dijalankan bisa oleh perorangan, kelompok, badan usaha ataupun rumah tangga, bukan merupakan anak perusahaan lain dan dapat dikategorikan sebagai usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia dan menyumbang kontribusi yang besar terhadap perekonomian domestik. UMKM juga mendukung produk dalam negeri dengan menggunakan material dan memproduksi produk domestik. UMKM membantu memperluas lapangan pekerjaan sehingga mengurangi tingkat pengangguran dari pelosok desa hingga ke kota besar sehingga ikut membantu mewujudkan kemakmuran secara adil dan merata. Pemerintah bahkan mendukung UMKM dalam peraturan UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Di dalam UU tersebut telah dijelaskan mengenai definisi dari usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah dan Batasan pengkategorian nominal aset neto maupun omzetnya. Namun nilai tersebut tidak bersifat mutlak dan dapat berubah sesuai perkembangan perekonomian yang diatur di Peraturan Presiden.

Cafe Humble merupakan salah satu UMKM berbasis usaha kuliner yang berlokasi di Jalan Proklamasi, Lorong Pakjo, Palembang, Sumatera Selatan. UMKM ini menjual produk berupa berbagai jenis kopi, minuman dan makanan. Cafe Humble cukup digandrungi kawula muda di Palembang yang berdomisili di dekat lokasi tersebut sebagai tempat berkumpul dalam rangka kepentingan maupun hanya untuk sekedar bersantai. Cafe Humble memiliki slogan “*Work Hard and Stay Humble*” yang artinya bekerja keras dan tetaplah rendah hati. Cafe Humble memiliki desain interior yang menarik dilengkapi lantai atas dengan pemandangan indah beratap langit dan selalu dijaga kebersihannya membuat pelanggan merasa nyaman berkunjung lama. UMKM ini juga menjalankan sistem informasi akuntansi untuk menjalankan proses bisnisnya.

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi dalam pengambilan keputusan (Romney dan Steinbart, 2018). Sistem informasi akuntansi mencakup beberapa siklus yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus penggajian sumber daya manusia, siklus produksi, dan siklus keuangan. Setiap siklus merupakan siklus yang penting agar operasi bisnis berjalan dengan lancar. Bagi tujuan bisnis yang pada dasarnya mengutamakan profit, tentu saja pendapatan menjadi salah satu hal yang krusial. Pendapatan dikelola berdasarkan suatu siklus yang disebut siklus pendapatan. Siklus pendapatan adalah pemrosesan informasi serta runtutan aktivitas secara kontinuitas dengan menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan yang kemudian

melakukan penagihan atas penjualan tersebut. Siklus pendapatan yang diterapkan pada UMKM yang masih berupa usaha kecil biasanya masih tergolong sederhana.

Kondisi Indonesia yang sedang dilanda pandemi membuat UMKM mengalami penurunan yang cukup signifikan dalam pendapatannya. UMKM cukup terkendala mendapatkan pelanggan dikarenakan pemerintah menganjurkan untuk menghindari kerumunan dan menjaga jarak sehingga tidak banyak konsumen yang berkunjung langsung ke lokasi usaha. Hal ini menjadi salah satu tantangan bagi UMKM untuk mengambil strategi baru, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi modern yaitu penjualan melalui *platform online* yang mudah dijangkau dengan menggunakan gawai dan telepon seluler. Konsumen dari manapun bahkan dari rumah sekalipun bisa tetap memesan makanan favorit mereka melalui *platform online*. *Platform online* yang berbasis penjualan makanan ada banyak jenisnya, seperti *Gofood*, *Shopeefood*, *drifood*, dan lain-lain. *Platform online* yang dimanfaatkan oleh UMKM Cafe Humble yaitu *Grabfood*. Penggunaan *platform online* ini cukup membantu untuk menambah penjualan dan meningkatkan profit. Siklus pendapatan Cafe Humble setelah penggunaan *platform Grabfood* ini tentunya memiliki perbedaan dengan siklus pendapatan penjualan manual pelanggan datang secara langsung. Perbedaan pada siklus pendapatan tersebut terdapat pada mekanisme pemesanan produk oleh pelanggan, entri pesanan, penagihan dan penerimaan kas, mekanisme pengiriman produk hingga sampai ke pelanggan, serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam aktivitas pendapatan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik menganalisis terkait penerapan dari siklus pendapatan sebelum dan sesudah penggunaan *platform Grabfood* guna

melihat pengaruh terhadap usaha setelah pemanfaatan teknologi yang kemudian dituangkan dalam Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “ANALISIS SIKLUS PENDAPATAN UMKM CAFE HUMBLE PALEMBANG SETELAH PENGGUNAAN PLATFORM ONLINE”

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimanakah penerapan siklus pendapatan pada Cafe Humble Palembang?

1.2.2 Bagaimanakah siklus pendapatan pada Cafe Humble Palembang setelah penggunaan *platform Grabfood*?

1.2.3 Bagaimana sistem pengendalian internal terkait siklus pendapatan pada Cafe Humble Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini antara lain:

1.3.1 Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di Cafe Humble Palembang.

1.3.2 Untuk mengetahui beberapa perbedaan penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di Cafe Humble Palembang setelah penggunaan *platform Grabfood*.

1.3.3 Untuk mengetahui sistem pengendalian internal terkait siklus pendapatan pada Cafe Humble Palembang.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan dan penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini penulis membatasi fokus ruang lingkup hanya pada siklus pendapatan yang diterapkan oleh Cafe Humble Palembang. Penulis akan memberikan gambaran mengenai siklus pendapatan sebelum dan sesudah penggunaan *platform Grabfood* guna melihat perbedaan, efisiensi, dan relevansi keduanya. Kemudian penulis juga berfokus pada sistem pengendalian internal terkait siklus pendapatan tersebut.

1.5 Manfaat Penulisan

Dengan adanya proses pembuatan Karya Tulis ini, penulis mengharapkan beberapa manfaat bagi pihak yang membutuhkan yakni sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat teoritis

Penulisan Karya Tulis ini diharapkan memiliki manfaat sebagai penambah pengetahuan dan wawasan tentang sistem informasi akuntansi siklus pendapatan sebelum maupun setelah pemanfaatan teknologi *platform online Grabfood* pada UMKM berbasis usaha kuliner.

1.5.2 Manfaat praktis

1) Bagi penulis

Setelah penyusunan karya tulis ini, penulis diharapkan mengetahui dan memahami penerapan siklus pendapatan dan sistem pengendalian internal siklus pendapatan pada Cafe Humble Palembang apakah sudah sesuai dengan teori yang dipelajari di perkuliahan.

2) Bagi UMKM yang bersangkutan

Sebagai evaluasi dan pedoman terkait siklus pendapatan serta sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan yang diterapkan pada UMKM Cafe Humble Palembang apakah sudah relevan dan efisien.

3) Bagi masyarakat luas

Sebagai referensi bagi penulis selanjutnya dan acuan bagi pelaksana usaha lain terkait penerapan siklus pendapatan dan sistem pengendalian internal siklus pendapatan yang sebaiknya diterapkan terkait penggunaan *platform online Grabfood* pada UMKM.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan berupa gambaran umum karya tulis yang dikerjakan yakni latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan tentang landasan dasar teori yang bersumber dari buku, jurnal, peraturan, atau literatur lainnya terkait pembahasan yang akan akan dijabarkan pada bab selanjutnya.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan mengenai metode yang dilakukan dalam memperoleh data untuk pembahasan, gambaran umum objek, dan pembahasan hasil dari Karya Tulis Tugas Akhir. Pembahasan pada bab ini terdiri dari analisis siklus pendapatan sebelum dan sesudah penggunaan *platform online*, kemudian ancaman dan sistem pengendalian internal siklus pendapatannya.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi mengenai simpulan dari analisis perbandingan landasan teori yang dipelajari di perkuliahan dengan pembahasan implementasi secara nyata pada objek di lapangan dan penulis berharap dapat memberikan saran yang membangun untuk perkembangan usaha objek agar lebih baik lagi kedepannya.